



## **Implementasi Ekstrakurikuler Ketrampilan dalam Peningkatan Kemandirian Anak di SLB YPAC Pangkalpinang**

Diah Rina Miftakhi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bangka Belitung

[diah.rinamiftakhi@stkipmbb.ac.id](mailto:diah.rinamiftakhi@stkipmbb.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian anak berkebutuhan khusus yang ada di lembaga SLB YPAC Pangkalpinang melalui implementasi kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan serta untuk mengetahui tingkat kemandirian anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data penelitian yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. SLB YPAC Pangkalpinang membuat beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain: membatik, memasak, merias wajah, membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan bekas, dan membuat keranjang hantaran pernikahan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB YPAC Pangkalpinang mulai tingkat SDLB sampai SMALB. Harapan dari pihak sekolah adalah dengan diberikannya kegiatan ekstrakurikuler ini, maka anak berkebutuhan khusus di SLB YPAC Pangkalpinang akan memiliki bekal ketrampilan setelah mereka lulus dan dapat mandiri dengan mengembangkan ketrampilan yang sudah mereka miliki.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler, Ketrampilan, Kemandirian Anak

### **Abstract**

*This research was conducted with the aim to find out the level of independence of children with special needs in the YPAC Pangkalpinang SLB institution through the implementation of skills extracurricular activities. The purpose of this study was to determine the implementation of extracurricular skills and to determine the level of independence of children. The method used in this research is a qualitative descriptive approach with research data sources consisting of primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques used are through observation, interviews, and documentation. SLB YPAC Pangkalpinang made several extracurricular activities including: making batik, cooking, putting on makeup, making handicrafts from used materials, and making wedding delivery baskets. Extracurricular activities carried out at SLB YPAC Pangkalpinang from SDLB to SMALB levels. The expectation from the school is that by providing this extracurricular activity, children with special needs in SLB YPAC Pangkalpinang will have the provision of skills after they graduate and can be independent by developing the skills they already have.*

**Keywords:** Extracurricular, Skills, Children's Independence

## PENDAHULUAN

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan pendidikan bagi anak yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Suparno, 2007, p. 97) sehingga peranan Sekolah Luar Biasa ini sangat penting dalam memberikan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan pendidikan yang dapat menggali semua potensi-potensi yang dimilikinya meskipun mereka memiliki beberapa keterbatasan dalam pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan.

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan tujuan selain untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional juga untuk menggali kemampuan yang dimiliki siswa dengan kebutuhan khusus secara optimal (Al Irsyady & Nugroho, 2015, p.13). SLB YPAC Pangkalpinang melayani anak berkebutuhan khusus dari berbagai jenis kelainan perkembangan dan pertumbuhan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat membantu anak berkebutuhan khusus agar dapat memperoleh pendidikan yang layak serta untuk dapat menggali dan mengembangkan kemampuan seperti anak-anak normal pada umumnya. Selain itu pihak sekolah juga memberikan kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan kepada semua anak dengan tujuan untuk mengembangkan tingkat kemandirian setiap anak

SLB YPAC Pangkalpinang memberikan layanan pendidikan mulai dari jenjang SDLB, SMPLB dan SMALB yang tergabung dalam satu atap. Layanan ini dilakukan karena jumlah sekolah SLB yang ada di Kota Pangkalpinang masih sangat terbatas. SLB YPAC Pangkalpinang merupakan satu-satunya sekolah swasta yang memberikan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sehingga pihak sekolah membuat

program pembelajaran untuk anak-anak tersebut yaitu berupa kegiatan pembelajaran dikelas dan kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia 2013 dalam (Desiningrum D.R, 2016, p.2) menjelaskan bahwa anak yang mengalami keterbatasan atau keabiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang akan berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya. Istilah anak berkebutuhan khusus merujuk pada anak yang memiliki kesulitan atau ketidakmampuan belajar yang membuatnya lebih sulit untuk belajar atau dalam mendapatkan pendidikan dibandingkan kebanyakan anak yang seusia perkembangannya (Thompson, 2014, p.2).

SLB YPAC Pangkalpinang selalu meningkatkan segala fasilitas untuk proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kegiatan ketrampilan dan selalu meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk dapat mengembangkan tingkat kemandirian anak. Sekolah banyak memberikan beberapa fasilitas kepada semua anak supaya mereka dapat memilih berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan yang dilaksanakan di sekolah. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan tersebut antara lain: membuat keranjang, merias wajah, memasak, mengolah bahan-bahan bekas, dan membuat keranjang untuk hantaran pernikahan.

Menurut Eka Prihatin (2011, p.164) kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa. Proses kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk mengembangkan ketrampilan siswa tersebut didampingi oleh guru-guru di SLB YPAC Pangkalpinang sebagai instruktur dan dilaksanakan dengan jadwal untuk masing-masing kegiatan yaitu satu kali dalam seminggu.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi anak dan dapat menjadi barometer perkembangan/kemajuan sekolah.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikembangkan dengan pendekatan kualitatif naturalistik. (Sugiyono, 2016, p.1) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Penelitian ini mengambil tempat di SLB YPAC Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Teknik penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini antara lain: ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan siswa. Pada waktu mengumpulkan data, peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.

Data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) sumber data primer, (2) sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi (pengamatan), (3) teknik dokumentasi. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Untuk itu, validitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) diskusi, 2) triangulasi, dan 3) *Memberchek*. (Moleong, 2015, p.280) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Aktivitas dalam analisis data yang

akan digunakan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SLB YPAC Pangkalpinang menyelenggarakan layanan sekolah yang berupa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. SLB YPAC Pangkalpinang menerapkan model pembelajaran yaitu dengan memberikan kepada siswa kegiatan-kegiatan praktik di luar kelas yaitu kegiatan yang berupa kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan yang dilaksanakan satu minggu sekali untuk masing-masing kegiatan. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan supaya siswa dapat mengembangkan potensi, bakat, naupun minat siswa serta menambah wawasan pengetahuan siswa di luar jam mata pelajaran. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang difokuskan untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berbeda jam pelajaran serta dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian para siswa. (Ahmad Habib, dkk, 2019, p.14).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah maupun di sekolah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan menambah wawasan siswa dan dilaksanakan di luar jam mata pelajaran. Prosentase program kegiatan pembelajaran tersebut tingkat perbandingannya yaitu 75% dilaksanakan diluar kelas atau setelah selesai kegiatan pembelajaran dan 25% teori atau kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan yang dilaksanakan dengan menerapkan proses dinamika kelompok.

Tujuan dalam menerapkan proses kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan dengan dinamika kelompok yaitu untuk dapat mengembangkan kemandirian anak. Seperti yang dijelaskan oleh (Morrison G.S, 2012, p.330) bahwa pengajaran yang baik

adalah pengajaran yang tidak peduli dimana anda mengajar. Tetapi anda harus dapat untuk memodifikasikan program pembelajaran dengan kurikulum yang akan digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan unik anak-anak yang memiliki keterbatasan. Sebagai seorang guru juga harus memiliki pengetahuan, ketrampilan khusus tentang siswa, kurikulum untuk dapat bekerjasama dengan orang lain.

Model pembelajaran dinamika kelompok yang dilaksanakan di SLB YPAC Pangkalpinang ini dilakukan supaya setiap siswa dapat saling berkomunikasi (berinteraksi antara satu siswa dengan siswa yang lainnya), dapat menumbuhkan jiwa tolong-menolong dan saling membantu, dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap tugas atau pekerjaan yang mereka selesaikan, serta dapat digunakan untuk menggali dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar.

Motivasi berprestasi anak berkebutuhan khusus harus selalu ditumbuhkan supaya siswa dapat memahami potensi yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh (Miftakhi dan Hendrik, 2018, p.160) motivasi atau dorongan memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan untuk dapat meraih tujuan atau hasil tertentu. Guru dan kepala sekolah di SLB YPAC Pangkalpinang selalu memberikan motivasi eksternal kepada seluruh siswa-siswi untuk dapat berprestasi. Bentuk motivasi eksternal yang diberikan oleh guru dan kepala sekolah misalnya selalu mengajak siswa-siswi untuk mengikuti berbagai lomba yang diselenggarakan oleh pihak dinas pendidikan dan instansi lainnya.

Pelayanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus merupakan satu kegiatan atau proses yang sangat kompleks yang memerlukan kerjasama dari berbagai pihak dan juga instansi lainnya. Sehingga dalam memberikan pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus ini tidak dapat dilaksanakan secara pribadi. Sebagai seorang guru maka pihak sekolah atau

lembaga akan memerlukan bantuan dari profesional dari berbagai bidang yang terakit dengan masalah penanganan dan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, bahwa untuk mendapatkan hasil pendidikan yang maksimal maka pendidikan yang dilaksanakan dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus harus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan dengan menjalin beberapa tenaga profesional. (Wardani, 2015, p.2.33).

Kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan yang dilaksanakan di SLB YPAC Pangkalpinang tersebut sudah rutin dilaksanakan sebagai bentuk program sekolah untuk dapat mengembangkan kemandirian anak. masing-masing anak akan diarahkan oleh guru untuk dapat memilih jenis ketrampilan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing. Sebab anak yang sekolah di SLB YPAC Pangkalpinang tersebut memiliki jenis hambatan perkembangan yang berbeda. Hambatan perkembangan tersebut antara lain: autisme, tunagrahita, tunanetra, tunarungu, tunadaksa dan tunawicara.

Kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan yang dilaksanakan di SLB YPAC Pangkalpinang sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB YPAC Pangkalpinang sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Zikri selaku guru kelas dan guru yang menjadi instruktur kegiatan ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah “Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran supaya tidak mengganggu proses pembelajaran anak di kelas. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri adalah untuk mengembangkan tingkat kemandirian anak, sebab anak berkebutuhan khusus ini apabila hanya diberikan pembelajaran teori di kelas tidak akan dapat maksimal karena keterbatasan tingkat kemampuan yang

mereka miliki, sehingga SLB YPAC Pangkalpinang membuat program kegiatan ekstrakurikuler yang salah satu kegiatan tersebut adalah ketrampilan”.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan yang ada di SLB YPAC Pangkalpinang yaitu: membatik, merias wajah, memasak, mengolah bahan bekas, dan membuat keranjang untuk hantaran pernikahan. Pihak sekolah memberikan tugas tambahkn kepada masing-masing guru untuk menjadi guru pendamping atau instruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan tersebut. Setiap guru diberikan bekal pengetahuan serta pelatihan oleh pihak sekolah dan yayasan supaya dapat memberikan layanan yang baik untuk anak-anak berkebutuhan khusus di SLB YPAC Pangkalpinang. Sebab untuk mengajar anak berkebutuhan khusus ini membutuhkan kesabaran dan ketekunan supaya anak merasa nyaman dan tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Sekolah juga berusaha untuk memberikan layanan pengembangan bakat dan minat yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SLB YPAC Pangkalpinang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh siswa mulai dari SDLB, SMPLB dan SMALB untuk mengembangkan kemandiriannya sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap anak. Kegiatan tersebut difasilitasi dan/atau dibimbing oleh guru atau tenaga kependidikan yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut anak dapat memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginannya untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

SLB YPAC Pangkalpinang menerapkan model pembelajaran yaitu dengan memberikan kepada siswa kegiatan-kegiatan praktik di luar kelas. Program Pembelajaran yang dilaksanakan mencakup 75% praktik dan 25% teori. Praktik pembelajaran yang dilaksanakan

dengan menerapkan proses dinamika kelompok dengan tujuan untuk dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Morrison G.S (2012: 330) bahwa pengajaran yang baik adalah pengajaran yang tidak peduli dimana anda mengajar. Tetapi anda harus dapat untuk memodifikasikan program pembelajaran dengan kurikulum yang akan digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan unik anak-anak yang memiliki keterbatasan. Sebagai seorang guru juga harus memiliki pengetahuan, ketrampilan khusus tentang siswa, kurikulum untuk dapat bekerjasama dengan orang lain.

Pelayanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus merupakan satu kegiatan atau proses yang sangat kompleks yang memerlukan kerjasama dari berbagai pihak dan juga instansi lainnya. Sehingga dalam memberikan pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus ini tidak dapat dilaksanakan secara pribadi. Sebagai seorang guru maka pihak sekolah atau lembaga akan memerlukan bantuan dari profesional dari berbagai bidang yang terakit dengan masalah penanganan dan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, bahwa untuk mendapatkan hasil pendidikan yang maksimal maka penddikan yang dilaksnakan dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus harus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan dengan menjalin beberapa tenaga peofesional. (Wardani, 2015, p.2.33). Demikian halnya layanan pendidikan yang dilaksanakan di SLB YPAC Pangkalpinang juga melibatkan dari berbagai lembaga seperti dinas pendidikan baik dinas pendidikan Kota Pangkapinang maupun dinas pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu dalam memberikan layanan pendidikan, SLB YPAC Pangkalpinang juga melibatkan profesional seperti psikolog, fisioterapis, dokter, ahli gizi, serta profesional lainnya yang turut mendukung proses pendidikan yang dilaksanakan.

Layanan pendidikan yang dilaksanakan di SLB YPAC Pangkalpinang

juga tidak terlepas dari kerjasama yang dilakukan antara pihak sekolah dengan pihak orangtua atau wali murid. Orangtua memegang kunci atas informasi tentang kekuatan, minat, dan kecemasan anak. Kerjasama yang efektif antara orangtua dan sekolah menjadi sarana penting untuk mendukung serta mengembangkan anak. Guru banyak sekali yang sudah memiliki pengalaman dalam mengajar, tetapi guru tidak boleh mendominasi atau membatalkan pendapat orangtua tentang kemampuan anak berkebutuhan khusus. (Glazzard J, Stokoe J, Hughes A, Netherwood A, Neve L, 2015, p. 183). Anak berkebutuhan khusus memiliki banyak potensi dan bakat yang dapat digali dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan di sekolah. Hal ini harus dilakukan karena anak berkebutuhan khusus harus diberikan bekal yang berupa ketrampilan untuk masa depannya. Ketrampilan yang diberikan di SLB YPAC Pangkalpinang sangat beragam dan setiap anak akan dilihat tingkat kemampuan bakat dan minatnya untuk dapat diberikan kegiatan ketrampilan di sekolah.

Program pembelajaran yang diberikan di SLB YPAC Pangkalpinang sangat beragam. Siswa-siswi tidak hanya diberikan pembelajaran yang berupa teori tetapi juga diberikan pembelajaran yang berupa ekstrakurikuler ketrampilan. Kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan yang diberikan antara lain: membatik, memasak, merias wajah, membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan bekas, dan membuat keranjang hantaran pernikahan. Dengan diberikan bekal ketrampilan tersebut dapat menggali dan mengembangkan semua bakat dan potensi masing-masing anak sehingga anak dapat memiliki ketrampilan serta keahlian yang dapat menjadi bekal untuk meraih masa depannya menjadi lebih sukses dan menjadi anak yang mandiri. Ketrampilan yang diberikan kepada semua anak di SLB YPAC Pangkalpinang diberikan secara rutin dan sudah terjadwal. Kegiatan ini dilakukan supaya anak-anak dapat lebih

terampil dan dapat langsung dapat mempraktekannya di rumah.

1. Kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan tata boga/memasak

Ketrampilan tata boga/memasak ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan dilaksanakan satu minggu sekali. Anak yang mengikuti ketrampilan memasak ini adalah kelas SMPLB dan SMALB. Mereka dalam praktek memasak ini didampingi oleh seorang guru. Guru terlebih dahulu akan mendiskusikan dengan para siswa, praktek memasak apa yang akan mereka lakukan. Kemudian siswa dan guru akan menyiapkan semua bahan-bahan makanan dan alat-alat masak yang akan mereka gunakan. Siswa yang mengikuti kegiatan memasak ini sangat senang karena mereka juga bisa langsung belajar untuk mempraktekannya di rumah. Menu yang dibuat antara lain membuat nasi tumpeng, membuat kue, serta membuat es lilin.

Untuk kelas tata boga ini siswa-siswi di SLB YPAC Pangkalpinang juga diberikan kelas pembelajaran tentang berbisnis. Guru mengajarkan tentang bagaimana menjual hasil karya yang berupa makanan yang mereka buat supaya mendapatkan keuntungan. Kelas untuk ketrampilan tata boga ini juga sudah sering ikut lomba yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan. Ketrampilan ini diberikan kepada siswa-siswi dengan tujuan untuk menggali kemampuan anak yang memiliki bakat memasak dan diharapkan setelah lulus mereka dapat mengembangkan kemampuannya supaya dapat mandiri. Untuk mengembangkan kemampuan dalam ketrampilan memasak, maka sekolah juga melayani pemesanan makanan oleh kantor-kantor maupun pemesanan secara pribadi.



Gambar 1. Ketrampilan Tata Boga/Memasak

## 2. Ketrampilan membatik

Siswa SLB YPAC Pangkalpinang yang mengikuti ketrampilan membatik adalah siswa SMPLB dan SMALB jenis tunarungu. Khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler membatik ini oleh pihak sekolah dipilih anak-anak yang memiliki kemampuan ketrampilan yang berupa ketelitian dan kesabaran yang sangat tinggi, sebab ketrampilan membatik ini dituntut anak harus mampu melakukan konsentrasi dalam bekerja. Apabila anak yang mengikuti kegiatan ketrampilan membatik ini anaknya malas dan tidak teliti maka hasil membatiknya akan sangat jelek dan tidak akan dapat untuk menyelesaikan sampai tuntas. Kegiatan ketrampilan membatik yang dilakukan ini adalah kegiatan batik tulis. Sehingga setiap anak sudah memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Pembagian tugas tersebut adalah ada kelompok yang menyelesaikan kain yang membuat pola atau gambar batik. Kemudian ada kelompok yang akan membatik di atas kain yang sudah di gambar pola batik tersebut. Sebelum mulai membatik anak-anak akan dilatih untuk menggambar pola batik terlebih dahulu. Setelah itu anak-anak akan dilatih untuk belajar membatik. Rata-rata dalam satu hari anak-anak dapat menyelesaikan satu lembar kain batik atau dua meter kain. Satu tim yang menyelesaikan dalam membatik tersebut terdiri dari dua sampai empat orang dan mereka akan saling bergantian untuk menyelesaikan membatik tersebut.

Sekolah memilih anak-anak dengan kategori tunarungu untuk kelas membatik ini, karena praktik membatik membutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga dipilih anak-anak dengan kategori gangguan tunarungu untuk belajar membatik. Selain tunarungu ada juga tunagrahita yang diberikan ketrampilan membatik. Motif membatik yang dibuat oleh siswa-siswi SLB YPAC Pangkalpinang adalah motif batik khas dari Bangka Belitung. Hasil dari ketrampilan membatik ini kemudian di jual oleh pihak sekolah dan hasil penjualannya digunakan untuk

membeli perlengkapan membatik supaya anak-anak dapat terus belajar membatik. Selain itu siswa yang sudah mahir dalam membatik disalurkan oleh pihak sekolah untuk bekerja di salah satu galeri batik yang ada di Bangka Belitung. Disamping itu sekolah juga melayani pemesanan batik untuk baju-baju seragam kantor.



Gambar 2. Ketrampilan Membatik

## 3. Ketrampilan membuat karya dari bahan-bahan bekas

Ketrampilan yang diberikan untuk anak-anak SDLB dan SMPLB adalah belajar membuat karya dari bahan-bahan bekas. Ketrampilan yang dibuat yaitu anak-anak dibimbing dan dilatih untuk membuat vas bunga dari botol bekas, membuat tangkai bunga dari batang pohon sahang, dan membuat bunga dari kain perca. Khusus untuk anak-anak SDLB diberikan ketrampilan yang sifatnya masih ringan karena mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh setiap anak berkebutuhan khusus tersebut. Ketrampilan membuat karya dari bahan-bahan bekas ini juga melibatkan pihak orangtua siswa. Orangtua siswa diajak kerjasama oleh pihak sekolah untuk membantu dalam memasarkan atau menjual produk-produk yang dibuat oleh anak-anak tersebut.

Hasil dari penjualan produk-produk tersebut kemudian akan digunakan untuk membeli perlengkapan kegiatan ketrampilan yang lain. Sehingga pihak sekolah dalam mengarahkan potensi anak-anak berkebutuhan khusus tersebut disesuaikan dengan tingkat usia dan kategori keterlambatannya untuk masing-masing anak. Semua hasil karya anak-anak di SLB YPAC Pangkalpinang ini kemudian akan dipajang di galeri sekolah untuk dijual dan untuk diikutkan dalam kegiatan-

kegiatan pameran yang dilaksanakan baik ditingkat Kota maupun ditingkat provinsi. Selain digunakan untuk kegiatan pameran, hasil produk anak-anak tersebut juga dimanfaatkan untuk mengikuti festival yang dilaksanakan oleh pihak pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, misalnya kegiatan pekan pasar seni dan pekan pasar murah.



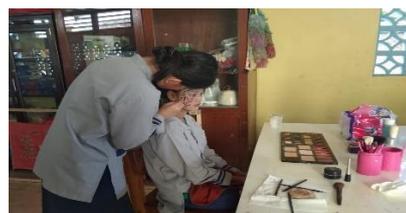
Gambar 3. Ketrampilan Membuat Karya dari Bahan-Bahan Bekas

#### 4. Ketrampilan menghias wajah/tata rias wajah

Ketrampilan menghias wajah/tata rias wajah ini tidak banyak anak yang mengikutinya karena membutuhkan tingkat ketrampilan dan kemampuan yang sangat tinggi untuk kategori anak yang memiliki hambatan dalam tingkat perkembangannya. Guru yang diminta pihak sekolah sebagai instruktur dalam kegiatan ketrampilan ini juga guru yang benar-benar dapat membimbing dan mencari anak yang memang memiliki bakat dalam menghias wajah. Anak yang mengikuti ekstrakurikuler ketrampilan ini adalah anak SMALB. Ada salah satu siswa SMALB yang sudah memiliki ketrampilan yang bagus dalam ketrampilan ini, bahkan anak tersebut sudah pernah dikirimkan oleh pihak sekolah untuk mengikuti lomba menghias wajah. Konsep yang digunakan dalam menghias wajah tersebut adalah konsep binatang atau bunga. Hal ini diberikan kepada siswa supaya mereka tidak terlalu sulit untuk belajar menghias wajah tersebut.

Ketrampilan menghias wajah ini dari pihak siswa kurang begitu diminati oleh anak-anak. Sebab apabila anak-anak akan mencari pekerjaan atau akan mengembangkan ketrampilan tersebut

masih sulit. Lapangan pekerjaan yang ditawarkan oleh masyarakat juga masih sangat terbatas untuk merekrut anak yang memiliki hambatan perkembangan. Selain itu apabila anak akan mengembangkan sendiri untuk membuka usaha dalam bidang tata rias wajah masih sangat terbatas untuk kemampuan baianya. Terutama dalam menyiapkan kebutuhan yang akan digunakan untuk membuka salon sendiri.



Gambar 4. Ketrampilan Menghias Wajah/Tata Rias Wajah

SLB YPAC Pangkalpinang dalam melaksanakan seluruh program sekolah baik kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan tentu saja membutuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama dari pihak orangtua. Orangtua merupakan tempat dimana anak memperoleh pendidikan. Keluarga juga mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia, terbentuknya keluarga untuk memperoleh kepentingan yang sama (Suprayitno Triyo, 2010, p.117). Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak mereka. Orangtua memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung suksesnya berbagai macam program kegiatan sekolah.

Sekolah tidak akan dapat melaksanakan program-program tersebut sendiri. Selain orangtua, pihak sekolah juga membutuhkan dukungan dari pihak masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program-program tersebut. Tanpa dukungan dari orangtua siswa dan masyarakat, maka proses pembelajaran dan semua kegiatan serta program-program dari pihak sekolah tidak akan dapat berjalan

dengan lancar. Untuk kelancaran proses pembelajaran di sekolah, SLB YPAC Pangkalpinang selalu berkoordinasi dengan cara selalu menjalin kemitraan dengan orangtua siswa yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin dan selalu melibatkan orangtua dalam berbagai kegiatan di sekolah.

Selain itu SLB YPAC juga selalu aktif melibatkan pihak-pihak dari masyarakat dan organisasi untuk dapat mendukung semua program yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini ternyata disambut sangat baik oleh pihak orangtua siswa sehingga dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua. Dengan adanya dukungan tersebut sehingga semua program-program dapat berjalan dengan baik dan anak-anak yang bersekolah di SLB YPAC Pangkalpinang dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Beberapa prestasi anak SLB YPAC Pangkalpinang yang berhasil mengembangkan kemampuan ketrampilannya yaitu dalam kegiatan ketrampilan memasak/tata boga mereka dapat mewakili pihak sekolah untuk mengikuti lomba memasak di dinas Kota Pangkalpinang. Sekolah juga sering mengikutsertakan anak-anak untuk mengikuti berbagai jenis lomba. Lomba yang sering diikuti antara lain: Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Lomba Ketrampilan Siswa Nasional (LKSN), Literasi, dan ABK Berseri.

Kegiatan untuk mengikuti lomba tersebut rutin diikuti oleh anak-anak SLB YPAC Pangkalpinang. Dengan mengikuti berbagai jenis lomba tersebut secara tidak langsung dapat menumbuhkan semangat untuk dapat memiliki rasa percaya diri dan kemadiraan yang sangat luar biasa. Mereka dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa meskipun mereka terlahir dengan keadaan yang tidak sempurna, tetapi mereka dapat memiliki prestasi yang sangat luar biasa, bahkan mereka dapat menghasilkan sebuah karya yang sangat bagus. Sehingga dengan sering melibatkan anak-anak untuk aktif di kegiatan sekolah

dan mengikuti berbagai macam lomba, maka tujuan sekolah khususnya dalam mengembangkan tingkat kemandirian anak akan dapat berhasil dan anak-anak yang sudah lulus dalam menempuh pendidikan di SLB YPAC Pangkalpinang dapat memiliki bekal untuk meraih masa depannya dan mereka dapat hidup mandiri tanpa bergantung dengan orang lain.

#### SIMPULAN

SLB YPAC Pangkalpinang merupakan salah satu sekolah yang memberikan layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Layanan pendidikan yang diberikan terbagi kedalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan belajar di kelas dan kegiatan belajar di luar jam pelajaran atau kegiatan yang berupa kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan. Pembagian prosentase kegiatan tersebut adalah 75% berupa kegiatan ekstrakurikuler ketrampilan dan kegiatan teori di dalam kelas sebesar 25%. Masing-masing kegiatan tersebut diberikan kepada anak berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan di SLB YPAC Pangkalpinang sejak pertama siswa tersebut mulai sekolah. SLB YPAC Pangkalpinang memberikan layanan pendidikan mulai dari jenjang SDLB, SMPLB dan SMALB yang tergabung dalam satu atap. Program pembelajaran yang diberikan di SLB YPAC Pangkalpinang sangat beragam.

Anak-anak tidak hanya diberikan pembelajaran yang berupa teori tetapi juga diberikan pembelajaran yang berupa ekstrakurikuler ketrampilan. Ektrakurikuler ketrampilan tersebut antara lain: membuat, memasak, merias wajah dan membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan bekas. Dengan diberikan bekal ketrampilan tersebut diharapkan akan dapat mengembangkan tingkat kemandirian anak, sehingga anak-anak berkebutuhan khusus yang sekolah di SLB YPAC Pangkalpinang tersebut akan dapat meraih masa depannya menjadi lebih baik dan tidak akan tergantung dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Irsyadi F.Y, Nugroho Y.S. 2015. *Game Edukasi Pengenalan Anggota Tubuh Dan Pengenalan Angka Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita Berbasis Kinect. Prosiding SNATIF Ke -2 Tahun 2015* ISBN: 978-602-1180-21-1.
- Ahmad Habib, Wasi Purnamawati, Ayuni Octaviani, Moh. Syarif Sumantri. 2019. Ekstrakurikuler Seni Musik : Membentuk Karakter Berkebutuhan Khusus?. *Jurnal Metodik Didaktik*. 15 (1), 12-20, From <https://ejournal.upi.edu/index.php/MethodikDidaktik/article/view/21649/0>
- Desiningrum D.R. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Eka Prihatin. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Glazzard J, Glazzard J, Stokoe J, Hughes A, Netherwood A, Neve L. 2015. *Asih Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Suparno. 2007. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, Triyo. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Morrison G.S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Moleong Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftakhi Diah Rina, Hendrik Maulina. 2018. Implementasi Gerakan Orangtua mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Volume 4 Nomor 2 Desember 2018. Hal 158-164 p-ISSN:2443-2202 e-ISSN: 2477-2518 Homepage: <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK> DOI: <https://doi.org/10.26858/jppk.v4i2.7150>
- Thompson J. 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Wardani I.G.A.K. 2015. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Buku Materi Pokok PDGK4407/3SKS/MODUL 1-9*. Banten: Universitas Terbuka.